

# Pusat Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa Universitas Kajian Asing Tokyo



Center for Multilingual Multicultural Education and Research

CENTER  
FOR  
MULTILINGUAL  
MULTICULTURAL  
EDUCATION  
AND  
RESEARCH

# Menuju pemecahan masalah-masalah sosial Jepang yang menjadi multikultural dan multilingual

Universitas Kajian Asing Tokyo berupaya untuk melatih sumber-daya manusia yang mampu beraktivitas di luar negeri. Globalisasi yang terjadi akhir-akhir ini menyebabkan muncul permasalahan-permasalahan akibat tren multikultural dan multibahasa di dalam negeri Jepang. Untuk melatih sumber-daya manusia yang dapat menanggulangi permasalahan-permasalahan di dalam negeri Jepang seperti ini, didirikanlah Pusat Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa pada bulan April 2006.

Selama 5 tahun sejak tahun akademik 2006 sampai 2010, sambil terus berupaya memahami permasalahan-permasalahan multikultural di dalam negeri, kami juga terus mencari orientasi kegiatan Pusat Studi ini, melalui "Proyek Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa" di 3 bidang kegiatan yaitu pendidikan, riset dan kerjasama sosial. Dari hasil riset tersebut, yang tampak saat ini yaitu kebutuhan akan pelatihan sumber-daya manusia yang dapat berkontribusi terhadap pemecahan permasalahan-permasalahan sosial Jepang yang semakin multikulturalis dan multibahasa.

Selama 5 tahun sejak tahun 2011 sampai 2015, kami akan terus melaksanakan "Proyek Pelatihan SDM Masyarakat Multikultural", sambil terus bekerjasama dengan riset pendidikan mengenai 27 bahasa dan budaya di universitas kami, dengan berpusat pada kegiatan di bidang yang sama, yaitu pendidikan, riset dan kerjasama sosial.



Kepala Pusat Studi,  
Prof.  
Dr. Toru Aoyama



Simposium untuk memperingati pendirian  
Pusat Studi (8 Juli 2006)

## Garis Besar Proyek Pelatihan SDM Masyarakat Multikultural

Dengan pilar 3 kegiatan yaitu di bidang pendidikan, riset dan kerjasama sosial, kami berupaya melatih sumber-daya manusia yang ahli yang dibutuhkan oleh masyarakat multikultural. Dalam bidang pendidikan, kami melaksanakan pendidikan di tingkat S1. Di bidang riset, kami mendorong riset kerjasama praktis antara periset dengan praktisi mengenai permasalahan sosial multikultural dan multibahasa. Riset ini bertujuan mengembangkan kurikulum untuk pelatihan sumber-daya manusia yang ahli dan membentuk sistem sertifikasi. Dalam kegiatan kerjasama sosial, kami memanfaatkan hasil riset/pendidikan dan mendorong proyek-proyek yang berkontribusi untuk masyarakat, seperti proyek pendidikan berulang untuk para pekerja, proyek bantuan untuk orang asing, dan lain sebagainya.

Jenis-jenis pekerjaan sumber-daya manusia yang ahli yang dibutuhkan dalam masyarakat multikultural dan gambaran sumber-daya manusia yang konkret adalah sebagai berikut.

### [Jenis pekerjaan keahlian dalam masyarakat multikultural dan gambaran SDM]

Jenis Pekerjaan	Gambaran Sumber-daya Manusia
Koordinator Masyarakat Multikultural	Permasalahan yang secara langsung dihadapi oleh masyarakat multikultural sangat kompleks dan tersebar di banyak bidang. Koordinator masyarakat multikultural merupakan pekerjaan ahli yang berperan membangun mekanisme dan kegiatan baru dengan mendorong kerjasama dan peran-serta berbagai lapisan masyarakat untuk memecahkan permasalahan sosial bukan sebagai permasalahan yang terpisah-pisah, dengan berdasarkan pada pengetahuan praktis yang terkait dengan tren multikultural dan multibahasa di Jepang.
Penerjemah Lisan Komunitas	Permasalahan yang secara langsung dihadapi oleh orang asing yang tinggal di Jepang tersebar di banyak bidang, seperti administrasi, pendidikan, medis, hukum dan lain sebagainya. Dengan kemampuan berbahasa dan ketrampilan menerjemahkan, Penerjemah Lisan Komunitas merupakan pekerjaan ahli yang berperan menjembatani masyarakat dengan membantu kaum minoritas dari sisi budaya maupun bahasa untuk berhubungan dengan masyarakat tuan rumah di sisi penerjemahan baik lisan maupun tertulis, dengan berdasarkan pada pengetahuan dan pemahaman yang terkait dengan tren multikultural dan multibahasa di Jepang.
Pembimbing Pendidikan Bahasa Jepang untuk Anak-anak dan Masyarakat	Dengan berfokus pada anak-anak dan masyarakat sekitar, universitas kami menyelenggarakan program studi sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Bahasa Jepang, dengan tujuan melatih sumber-daya manusia yang ahli yang dapat berkontribusi kepada masyarakat multikultural di Jepang.

## Tiga Bidang Kegiatan di Pusat Studi



## Latar Belakang Pendirian Pusat Studi

### Tujuan Pendirian

Seiring dengan adanya globalisasi, perpindahan penduduk di dalam skala global semakin besar. Di Jepang pun sekitar 2% dari jumlah total populasinya adalah orang asing, sehingga semakin mendorong adanya tren multikultural dan multibahasa. Seiring dengan peningkatan tajam jumlah orang asing yang menetap di Jepang, lahir pula berbagai permasalahan di masyarakat, dan diharapkan adanya tindakan penanggulangan permasalahan dengan segera.

Dengan latar-belakang kondisi masyarakat yang seperti itu, Universitas Kajian Asing Tokyo mendirikan 'Biro Bantuan Pendidikan Masyarakat Multikultural' pada bulan Oktober 2004. Biro tersebut mendukung kegiatan-kegiatan sukarelawan yang memanfaatkan ilmu yang dipelajari para mahasiswa di bangku kuliah. Hasilnya, banyak manfaat yang diberikan melalui kegiatan yang bekerjasama dengan masyarakat sekitar, komite-komite pendidikan maupun Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, seperti bantuan belajar untuk murid-murid asing yang tinggal di Jepang, penyelenggaraan pendidikan pemahaman internasional dan lain sebagainya. Bahkan pemerintah daerah pun meminta bantuan kepada biro tersebut.

Berdasarkan latar belakang ini, dalam mewujudkan misi untuk melatih SDM, riset dan kontribusi sosial, universitas mendirikan "Pusat Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa" pada tahun 2006, dengan berlandaskan pemahaman pentingnya menemukan solusi masalah masyarakat multikultural dan multibahasa yang semakin meningkat di Jepang. Sejak tahun 2007, Biro Bantuan Pendidikan Masyarakat Multikultural diintegrasikan ke Pusat Studi untuk mendukung kegiatan sukarela mahasiswa.

Pusat Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa bertujuan memecahkan masalah pada masyarakat multikultural dan multibahasa melalui 3 bidang aktivitas: pendidikan, riset dan kerjasama sosial. Pusat Studi berharap dapat menolong orang-orang yang berbeda bahasa, budaya dan adat agar dapat hidup bersama secara damai dan secara proaktif mendorong pengembangan masyarakat multikultural dan multibahasa yang bebas dari diskriminasi, prasangka dan pengucilan.

### Alur Sejarah

- 2004: Pendirian Biro Bantuan Pendidikan Masyarakat Multikultural [TA2004-2006]  
Implementasi "Kegiatan dukungan pembelajaran bagi anak asing yang tinggal di Jepang"
- 2006: **Pendirian Pusat Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa** [TA2006-2010]  
Pelaksanaan Proyek Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa  
2007: Biro Bantuan Pendidikan Masyarakat Multikultural diintegrasikan ke Pusat Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa  
Proyek berikut ini dijalankan tanpa menggunakan anggaran proyek TA2006-2008  
Pengembangan buku-buku pelajaran untuk anak dari Brazil yang tinggal di Jepang (proyek kerjasama dengan Mitsui & Co., Ltd.) TA2007-2009  
Program Pelatihan Koordinator Masyarakat Multikultural (proyek penunjukan dari Kementerian Pendidikan) (TA2011-2015 [sekarang])  
Pelaksanaan Proyek Pelatihan SDM Masyarakat Multikultural



Kegiatan bantuan belajar untuk anak-anak yang berhubungan dengan luar negeri



Simposium "Riset Masyarakat Multikultural dan Multibahasa di Dunia"

## Program Komprehensif Multikultural dan Multibahasa

Sejak tahun akademik 2012, Universitas Kajian Asing Tokyo menyelenggarakan 2 fakultas yaitu Fakultas Studi Budaya dan Bahasa serta Fakultas Studi Wilayah dan Internasional (silakan lihat diagram di bawah).

Pusat Studi menyediakan Program Komprehensif Multikultural dan Multibahasa, yang merupakan program multidisiplin yang mempelajari masyarakat multikultural dan multibahasa Jepang yang berkembang pesat sebagai bagian dari Program Sastra Liberal Global dan Studi Komunikasi dan Bahasa Terapan. Pada Program Sastra Liberal Global

disediakan program studi\* yang dapat menjamin bahwa semua mahasiswa yang lulus dari universitas mendapatkan pengetahuan umum tentang masyarakat multikultural dan multibahasa. Pada Studi Komunikasi dan Bahasa Terapan disediakan mata kuliah khusus\* yang mengajarkan dasar-dasar program studi ini untuk menciptakan masyarakat yang dapat hidup dalam keragaman budaya.

\*Lihat "Isi program komprehensif multikultural dan multi bahasa" di bawah.

### [Program Strata Satu yang Baru pada Universitas Kajian Asing Tokyo]



## Isi Program Komprehensif Multikultural dan Multibahasa

### ■ Mata kuliah Pendidikan Internasional

- Pengantar Teori Masyarakat Multikultural dan Multibahasa I
- Pengantar Teori Masyarakat Multikultural dan Multibahasa II
- Teori Masyarakat Multikultural dan Multibahasa
- Sejarah Masyarakat Multikultural dan Multibahasa dan Kondisi Sekarang
- Studi Praktis Masyarakat Multikultural dan Multibahasa

### ■ Mata Kuliah Khusus

Studi Komunikasi dan Bahasa Terapan pada Fakultas Studi Budaya dan Bahasa menyediakan mata kuliah "Penerjemahan Lisan Komunitas" dan "Koordinator Masyarakat Multikultural". Selain itu disediakan pula mata kuliah "Pendidikan Bahasa Jepang untuk anak dan komunitas" dalam merespon masyarakat multikultural dan multibahasa Jepang yang semakin meningkat.

- Pengantar Komunikasi Budaya dan Bahasa
- Pengantar Koordinator Masyarakat Multikultural
- Pengantar Penerjemah Lisan Komunitas
- Bahasa Inggris Praktis
- Bahasa Asing Praktis (multibahasa)
- Praktik Kerja Koordinator Masyarakat Multikultural
- Praktik Kerja Penerjemah Lisan Komunitas
- Riset Koordinator Masyarakat Multikultural
- Riset Penerjemah Lisan Komunitas

### Karakteristik:

Mata kuliah di atas mempunyai karakteristik perkuliahan sebagai berikut :

- Menerapkan kuliah berpola partisipasi untuk memperdalam pemahaman mahasiswa
- Perkuliahan oleh beragam dosen tamu yang berada pada garis depan masyarakat multikultural
- Pembelajaran pelayanan (perkuliahan secara praktik dengan berpartisipasi pada kegiatan berkontribusi komunitas sebagai bagian dari pendidikan)



Pengantar Teori Masyarakat Multikultural dan



## Mendorong Kegiatan Sukarela Mahasiswa (Ruang Kegiatan Sukarela)

Universitas Kajian Asing Tokyo merupakan satu-satunya universitas negeri yang menyediakan pendidikan dalam 27 bahasa. Menyediakan tempat untuk mengembangkan karakteristik mahasiswa yang mempelajari budaya dan bahasa dunia dan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam melayani masyarakat dengan kegiatan sukarela melalui pendirian "Ruang Kegiatan Sukarela" (Ruang Nomor 206 Gedung Riset dan Perkuliahan) yang dikelola oleh koordinator sukarelawan.

Dikembangkan program baru seperti penyelenggaraan berbagai forum riset, "perkuliahan pengantar kegiatan sukarela mahasiswa" agar mahasiswa dapat menciptakan kegiatan secara luas dan aktif serta "kegiatan pendidikan pemahaman internasional" bergabung dengan mahasiswa asing, "kegiatan membantu pembelajaran anak-anak yang berhubungan dengan luar negeri" melalui kerjasama dengan pemerintah daerah setempat.



Perkuliahan Pengantar Kegiatan Sukarela Mahasiswa



## Program studi untuk pengembangan SDM profesional multikultural dan multibahasa

Dengan makin meningkatnya masyarakat multikultural dan multibahasa Jepang, perbedaan bahasa dan budaya dapat menimbulkan kesalahpahaman dan friksi, serta masalah dapat muncul akibat ketidakcocokan sistem dari berbagai negara. Untuk menanggulangi masalah tersebut, diperlukan secara mendesak pendidikan SDM yang dapat menangani masalah tersebut. Pusat Studi bertujuan merespon kebutuhan tersebut dengan menyediakan "Program Studi Koordinator Masyarakat Multikultural" dan "Program Studi Penerjemah Lisan Komunitas" sebagai "Program Pelatihan SDM Profesional Masyarakat Multikultural dan Multibahasa" pada Akademi Terbuka Universitas Kajian Asing Tokyo. (Lihat diagram sebelah kanan)

### ■ Apa yang dimaksud dengan Koordinator Masyarakat Multikultural?

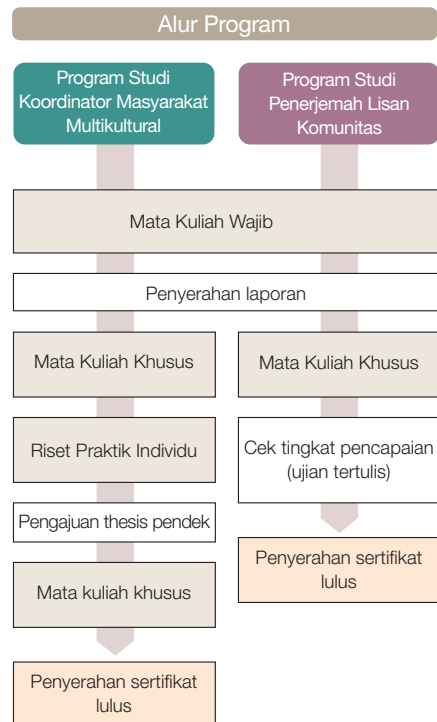
Koordinator masyarakat multikultural merancang proses Partisipasi → Kerjasama → Kreasi dalam berkomunikasi dan bersimpatik dengan beragam individu dan memikirkan solusi praktis. Profesi ini menciptakan, mengembangkan dan mendorong program untuk mewujudkan masyarakat di mana semua individu dapat hidup bersama dengan nyaman walaupun berbeda budaya dan bahasa.

### ■ Apa yang dimaksud Penerjemah Lisan Komunitas?

Penerjemah lisan komunitas adalah profesi yang mendukung minoritas bahasa dan bertindak sebagai mediator antara individu dan masyarakat tuan rumah

#### Sistem pengenalan penerjemah lisan komunitas

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan program, bagi yang ingin, dapat mendaftar sebagai penerjemah lisan komunitas dan diperkenalkan kepada lembaga publik seperti Asosiasi Pengacara dll.



## Mendorong kegiatan sukarelawan bahasa

Dosen, staf, mahasiswa pasca sarjana, dan alumni universitas diregistrasi sebagai sukarelawan bahasa. Sukarelawan ini berpartisipasi pada kegiatan yang dikoordinasi oleh Jaringan Pendukung Orang Asing Tokyo (seperti layanan konsultasi profesional untuk orang asing), layanan penerjemahan lisan multibahasa, penerjemahan lisan dan tulisan pada konsultasi hukum oleh Asosiasi Pengacara dan aktivitas lainnya yang melibatkan lembaga publik.

Forum riset diselenggarakan dengan kehadiran instruktur ahli dengan tujuan membangun jaringan nasional sukarelawan bahasa dari universitas.



Forum Pelatihan Sukarelawan Bahasa



Forum Konsultasi Hukum melalui Telepon

## Membuat material pendidikan untuk anak yang berhubungan dengan luar negeri

Proyek dimulai pada tahun 2006 untuk mengembangkan material pendidikan anak-anak orang asing sehingga memungkinkan mereka untuk mempelajari materi pelajaran sambil belajar bahasa Jepang.

Material ini dapat diunduh secara gratis melalui internet dalam bahasa Portugis, Tagalog, Spanyol, dan Vietnam.

URL material pendidikan untuk anak-anak yang berhubungan dengan luar negeri:

[http://www.tufs.ac.jp/blog/ts/g/cemmer/social\\_02.html](http://www.tufs.ac.jp/blog/ts/g/cemmer/social_02.html)



外国につながる子どもたちのための教材

検索

## Program Riset Praktik Berpola Kemitraan

Program Riset dari Pusat Studi ini dirancang untuk menemukan pemecahan masalah yang timbul pada masyarakat multikultural dan multibahasa Jepang yang makin meningkat. Karakteristik terpenting dari program ini adalah adanya kerjasama antara praktisi dan periset yang mempunyai pengetahuan khusus.

Program ini mendorong riset dalam 3 bidang berikut :

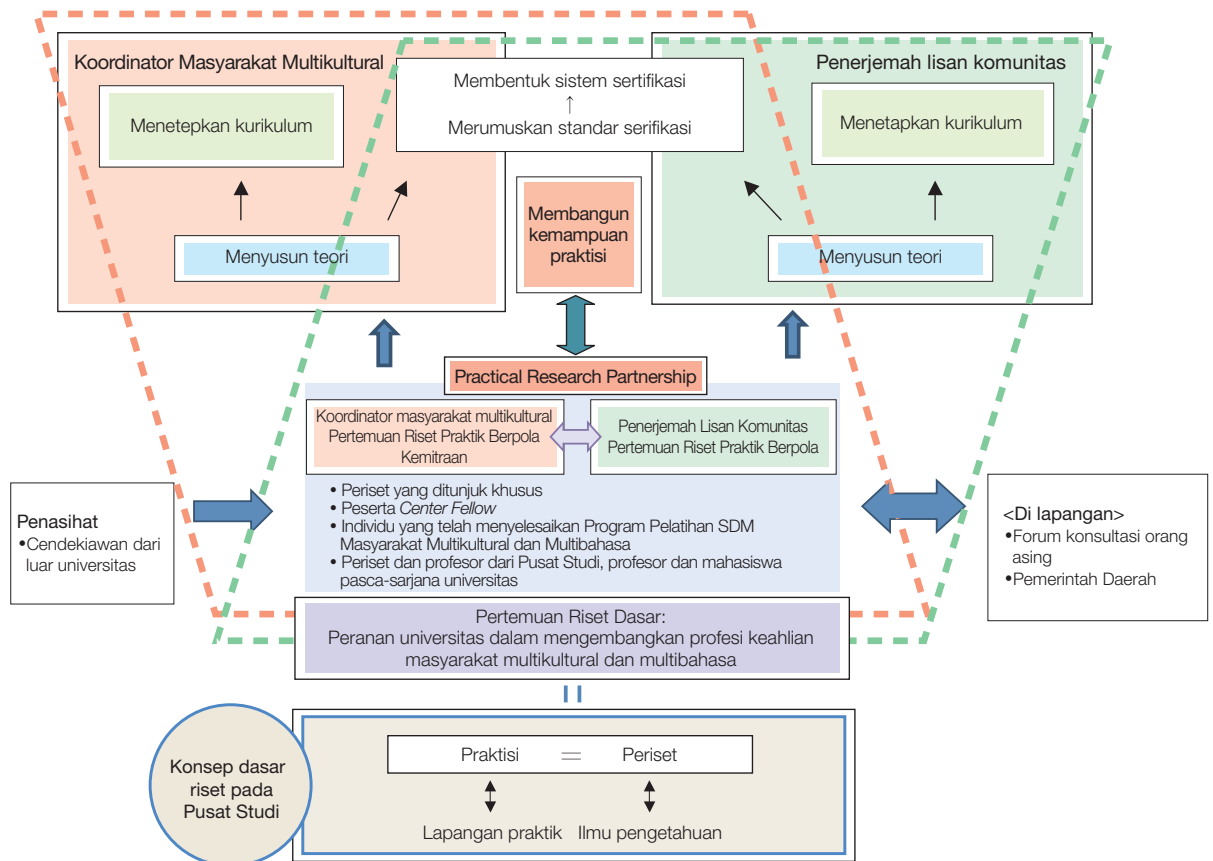
1. Riset tentang koordinator masyarakat multikultural
2. Riset tentang penerjemah lisan komunitas
3. Riset Dasar tentang peran universitas dalam mengembangkan profesi pada masyarakat multikultural dan multibahasa

Tujuan proyek ini adalah melatih profesional multikultural dan multibahasa yang bekerja dalam bidang koordinasi masyarakat multikultural, penerjemah lisan komunitas dan pendidikan bahasa

Jepang untuk anak dan komunitas. Pengembangan selanjutnya dari 2 bidang pertama dapat diharapkan. Arah dapat ditentukan untuk pelatihan koordinator masyarakat multikultural dan penerjemah lisan komunitas seperti juga menyediakan kurikulum untuk program pelatihan mereka. Pusat Studi bertujuan menciptakan sistem dan standar sertifikasi untuk 2 profesi ini.

Sebagaimana riset dasar untuk mendukung pengembangan 2 profesi, Pusat Studi akan maju ke depan dalam riset peranan universitas pada pengembangan profesi masyarakat multikultural dan multibahasa. Tujuan riset dasar ini adalah mengidentifikasi kontribusi yang dapat diberikan oleh lembaga pendidikan tinggi terkait kreasi dan penyebaran pengetahuan keahlian masyarakat multikultural dan multibahasa Jepang yang semakin meningkat.

### [Program Riset Praktik Berpola Kemitraan]



## Penyelenggaraan Forum Nasional Riset Praktik Masyarakat Multikultural

Hasil dari Riset Praktik Berpola Kemitraan akan dibagi dengan semua peserta dan didiskusikan antara periset dan praktisi yang terlibat dalam permasalahan masyarakat multikultural dari seluruh Jepang untuk membentuk jaringan nasional.



## Publikasi Jurnal Ilmiah

Jurnal "Multilingual Multicultural Society - Research and Practice" adalah jurnal *peer-reviewed* yang diterbitkan oleh Pusat Studi. Jurnal menyediakan perspektif beragam untuk membantu pembaca lebih memahami masyarakat multikultural dan multibahasa melalui riset yang rentangnya melampaui kerangka kerja riset dari bidang akademik melalui pertanyaan signifikansi hasil riset yang dilakukan oleh periset dan praktisi dan menyediakan umpan balik.

## Sistem Program Center Fellow

Periset muda dan praktisi yang tidak berafiliasi pada lembaga luar dan dalam negeri dapat ditunjuk sebagai "peserta Center Fellow". Kegiatan riset mereka akan dibantu dan proyek Pusat Studi akan menjadi lebih aktif.

### シリーズ 多言語・多文化協働実践研究 (A5判111～140ページ)

本センターでは2006年から多分野の専門家と現場の実践者が協働することにより、日本の多文化社会の課題解決をめざす「協働実践研究プログラム」を展開してきました。06年度には課題の抽出を行い、07-08年度は5つの研究班によって課題を掘り下げ、09-10年度は3チーム編成でより実践的な研究に取り組みました。その成果を「シリーズ多言語・多文化協働実践研究」全14冊にまとめました。

1. 時はいま、「協働実践研究」はじめての歩  
—非取寄型研究と社会参加—第1回 協働実践研究全国フォーラム・全体会
2. 共生社会に向けた協働のモデルを目指して  
—長野県上田市 在住外国人支援から見えてきた課題と展望—
3. 越境する市民活動～外国人相談の現場から～ 行政区を超えた連携  
—東京都町田市・神奈川県相模原市—
4. 外国につながる子どもたちをどう支えるのか  
—当事者も参加した拠点・ネットワークの構築—川崎市での実践—(残部なし)
5. 地域日本語教育から考える共生のまちづくり  
—言語を媒介に共に学ぶプログラムとは—
6. コーディネーターって、なんだ!?  
—多文化社会での役割・専門性・育成プログラム—
7. 共生社会に向けた協働のモデルづくり  
—長野県上田市、企業・日系ブラジル人家族の調査から見えてきた第二世代育成の視点—
8. 越境する市民活動と自治体の多文化共生政策  
—外国につながる子どもの支援活動から—
9. 外国につながる子どもたちの教育を地域から育む試み  
—地域、学校、行政、当事者の協働実践モデルの構築を目指して—
10. 共生のまちづくりに向けた地域日本語教育プログラム  
—長野県上田市と東京都足立区の実践から—
11. これがコーディネーターだ!  
—多文化社会におけるコーディネーターの専門性と形成の視点—
12. 地域における越境的な「つながり」の創出に向けて  
—横浜市鶴見区にみる多文化共生の現状と課題—
13. 共生社会に向けた協働の地域づくり  
—「協働型居場所づくり尺度」の開発～長野県上田市における実践と研究—
14. 多文化社会コーディネーターの専門性をどう形成するか



### シリーズ 多言語・多文化協働実践研究 別冊 (A5判112～155ページ)

2007-2009年度に文部科学省委託事業として実施した「多文化社会コーディネーター養成プログラム」と、本学語学ボランティアが参加している「外国人相談事業」についてそれぞれまとめました。

- 別冊 1 多文化社会に求められる人材とは?  
「多文化社会コーディネーター養成プログラム」  
—その専門性と力量形成の取り組み—
- 別冊 2 外国人相談事業 実践のノウハウとその担い手  
～連携・協働・ネットワークづくり～
- 別冊 3 多文化社会コーディネーター 専門性と社会的役割  
—「多文化社会コーディネーター養成プログラム」の取り組みから—



### 研究誌 多言語多文化—実践と研究 (A5判)

多言語・多文化化する社会における課題を直視し解決策を考える研究者と実践者による投稿論文集(年刊)



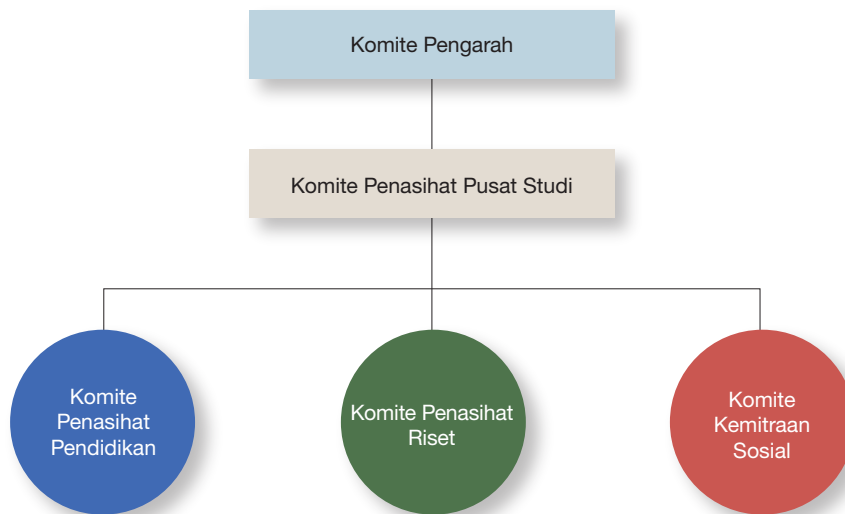
### 多言語・多文化ブックレット (A5判55～69ページ)

1. 多言語・多文化社会の到来に向けて  
多言語・多文化教育研究センター開所記念シンポジウム
2. 外国人労働者をどう受け入れるのか?  
—「くにかた」と「まちづくり」—
3. 外国とつながりのある子どもたち  
—多言語・多文化化する教室と心理臨床の現場から—
4. 異言語・異文化の中で暮らす  
—情報流通と法律相談の現場から—
5. 多文化社会への「構想力」を身に付ける  
—コーディネーターの資質と役割—
6. 文化間対立の超克を目指して  
—現場で考える教育と人材養成—



## Struktur Organisasi Pusat Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa

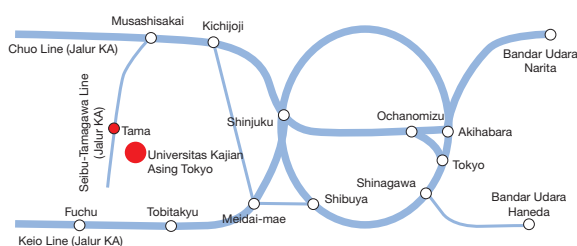
Proyek dilaksanakan oleh Komite Penasihat Pusat Studi setelah disetujui Komite Pengarah yang terdiri atas profesor dan staf fakultas dari universitas. Kegiatan terkait pendidikan, riset dan kerjasama sosial yang dijalankan oleh komite penasihat dari bidang masing-masing.



## Anggota Komite Penasihat Pusat Studi

Toru Aoyama	Direktur (Profesor Fakultas Studi Internasional)
Chika Takeda	Wakil Direktur (Profesor Fakultas Studi Internasional)
Michiko Sugisawa	Koordinator Proyek (Periset Pusat)
Minoru Naito	Dosen Khusus (Fakultas Pusat)
Mika Hasebe	Dosen Khusus (Fakultas Pusat)

## Akses



- ◆ Ganti kereta di Stasiun Musashisakai dari jalur KA Chuo ke jalur KA Seibu-Tamagawa dan turun di Stasiun Tama. Berjalan 5 menit dari sini. (Jika dari Stasiun Shinjuku JR membutuhkan waktu sekitar 40 menit)
- ◆ Naik bus Keio tujuan Stasiun Tama di Stasiun Tobitakyu pada jalur KA Keio pintu utara dan turun di halte bus Tokyo Gaikokugo Daigaku-mae. Bus membutuhkan waktu sekitar 10 menit.



\* Informasi mengenai penyelenggaraan acara dan lowongan dikirim melalui majalah surat elektronik (diterbitkan 1 atau 2 kali sebulan). Silakan registrasi agar majalah surat elektronik tersebut dapat dikirim ke alamat e-mail Anda.



## Universitas Kajian Asing Tokyo

### Pusat Studi Pendidikan Multikultural dan Multibahasa (Diterbitkan: April 2012)

Gedung Riset dan Perkuliahan Ruang 319 Universitas Kajian Asing Tokyo 3-11-1 Asahi-cho, kota Fuchu, prefektur Tokyo 183-8534  
Telp: 042-330-5441 Fax: 042-330-5448 Email: tc@tufs.ac.jp URL: <http://www.tufs.ac.jp/blog/ts/g/cemmer/>